

**GAMBARAN MASYARAKAT INGGRIS
DALAM *PRIDE AND PREJUDICE*:
SUATU ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu
syarat mencapai gelar
Sarjana Sastra**

Oleh:

PAMELA CLARA LOINDONG

0809125099

Jurusan Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS SASTRA**

MANADO

2012

ABSTRACT

Literature and society are like two sides of a coin, they cannot be separated. Through literature, we could see how the author depicts the society and their social circumstances. Literature is a representation of life. It reflects the life itself, or, in other words, it is life, which literature imitates or mirrors; and we can say that the subject matter of literature is the manifold experiences of human beings and society (Wellek and Warren 1949:89).

Pride and Prejudice is one of Jane Austen's masterpieces. It is a story about relationship, life and love. Jane Austen is very popular with her intelligent and meticulous in describing the detail about British community's social life, especially in the early nineteenth century. How eminently Jane Austen creates a masterpiece such as *Pride and Prejudice* — which simultaneously makes it a portrait and a wonderful portrayal of the life of the early opportunists' society in the early nineteenth century — is something that is very interesting to be explored.

The objectives of this research are: (1) to identify, analyze and describe how Jane Austen's *Pride and Prejudice* depicts the social life and circumstances of British society in the early nineteenth century; and (2) to identify, analyze and describe how is the social stratification depicted in Jane Austen's *Pride and Prejudice*. To analyze this novel, the writer uses sociological approach, mimetic theory from Aristotle, the theory of relation between sociology and literature from Wellek and Warren, and social stratification theory from Max Weber.

Pride and Prejudice intelligently and realistically depicts the British social life in the early nineteenth century. The depictions are through correspondence as medium of communication and ballroom dance party as medium of socialization. Furthermore, through theme of the story, Austen also depicts the awful social reality at that time on how society assumes marriage as the highest aspiration a woman could achieve, value of marriage and the requirement about what values should a woman held. Social stratification in British society is also depicted in *Pride and Prejudice*. Social stratification theory by Max Weber states that status, class and power are required and must be fulfilled to attain a certain position in social dimension. Through some characters in *Pride and Prejudice*, we could see the implementation of this theory.

Keywords: *pride and prejudice*, sociological approach, social stratification, theory of relation

PENDAHULUAN

Karya sastra dan masyarakat ibarat dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan. Melalui karya sastra kita dapat melihat bagaimana sastrawan mencerminkan masyarakat dan kenyataan-kenyataan sosial.

Beberapa contoh karya sastra yang merupakan pencerminan dari kehidupan masyarakat di zamannya ialah novel-novel karya Jane Austen yang menggambarkan kehidupan masyarakat pada awal abad kesembilan belas.

Pride and Prejudice merupakan salah satu mahakarya Jane Austen (1959). Novel ini menggambarkan kehidupan masyarakat pada awal abad kesembilan belas dengan cerdas dan realistis. Melalui novel *Pride and Prejudice*, Austen mengemukakan topik mengenai mencari suami dan realitas yang terjadi dalam pernikahan masyarakat Inggris pada awal abad kesembilan belas yang oportunistik dan diskriminatif. Untuk mendapatkan keamanan, jaminan dan status sosial, perempuan-perempuan pada masa itu kemudian berkompetisi untuk mencari suami dari kalangan sosial yang lebih tinggi. Pernikahan kemudian dianggap menjadi suatu institusi yang dapat menyelamatkan status sosial perempuan, menjadi salah satu kendaraan dalam rangka memperoleh keamanan hidup, dan mempertahankan harta milik keluarga.

Metodologi Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Persiapan
 - a. Membaca novel *Pride and Prejudice* dengan seksama untuk mendapatkan pemahaman tentang isi novel tersebut.
 - b. Mencari informasi yang berhubungan dengan penelitian ini dari internet dan buku-buku teori kesusastraan untuk mendapatkan teori dan referensi sebagai pendukung penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari novel *Pride and Prejudice* oleh Jane Austen (1959). Penulis memusatkan perhatian dengan mengidentifikasi bagaimana Jane Austen melalui karyanya *Pride and Prejudice* mencerminkan keadaan dan kenyataan sosial yang terjadi pada masyarakat

Inggris di awal abad kesembilan belas melalui plot, latar dan dialog serta interaksi antar tokoh dalam cerita.

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik, dan metode deskriptif. Pendekatan intrinsik digunakan untuk memahami tokoh, alur dan latar dalam novel yang membantu penulis dalam menganalisis bagaimana pengarang menggunakan aspek-aspek tersebut untuk mencerminkan kehidupan masyarakat Inggris pada awal abad kesembilan belas. Pendekatan ekstrinsik digunakan untuk menganalisis aspek sosiologi dalam novel *Pride and Prejudice* didasarkan pada teori mimetik, Wellek dan Warren juga teori stratifikasi sosial dari Max Weber.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Cerminan Kehidupan Masyarakat Inggris dalam *Pride and Prejudice*

Jane Austen secara estetik berhasil mencerminkan keadaan masyarakat Inggris pada awal abad kesembilan belas dari kebiasaan-kebiasaan paling umum yang mereka lakukan, pola komunikasi dan interaksi yang mereka lakukan, hingga menyentuh aspek sosial mengenai pandangan mereka terhadap institusi pernikahan, perempuan dan nilai-nilai yang seharusnya dimiliki oleh perempuan.

Cerminan Stratifikasi Sosial Masyarakat Inggris dalam *Pride and Prejudice*

Stratifikasi sosial (*social stratification*) atau pelapisan sosial adalah pembedaan atau pengelompokan para anggota masyarakat secara vertikal (bertingkat).

Stratifikasi sosial menurut Max Weber (*Benedix, 1977*) adalah stratifikasi sosial sebagai penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hirarkis menurut dimensi status (*status*), kelas sosial (*class*) dan kekuasaan (*power*).

Stratifikasi sosial berdasarkan teori dari Max Weber yang tercermin dalam *Pride and Prejudice* karya Jane Austen yang paling menonjol adalah melalui hubungan Elizabeth dan Darcy. Darcy yang memiliki semuanya (status, kelas dan kekuasaan)

berhubungan dengan Elizabeth yang berada di lapisan sosial yang lebih rendah darinya. Melalui kedua tokoh ini, Elizabeth mencerminkan lapisan menengah masyarakat Inggris pada awal abad kesembilan belas, sedangkan Darcy mencerminkan lapisan atas. Akibat dari hubungan ini, maka terjadilah konflik dan pertentangan-pertentangan karena perbedaan lapisan sosial mereka tersebut, meskipun, pada akhirnya mereka berhasil mengatasi perbedaan kelas sosial tersebut dengan cinta, komitmen dan ketulusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Pride and Prejudice* karya Jane Austen mencerminkan kehidupan masyarakat pada awal abad kesembilan belas. Pencerminan ini dimulai dari kebiasaan-kebiasaan paling umum yang dilakukan masyarakat dalam hal-hal seperti korespondensi sebagai media komunikasi dan pesta dansa sebagai media sosialisasi. Selain itu, aspek-aspek sosial masyarakat Inggris pada awal abad kesembilan belas yang juga tercermin dalam *Pride and Prejudice* tidak hanya sekadar kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat kalangan menengah–atas saja. Jane Austen mengangkat kenyataan sosial yang memprihatinkan pada masa itu, melalui tema cerita novel ini, mengenai: (1) pandangan masyarakat yang menganggap bahwa pernikahan merupakan aspirasi tertinggi bagi seorang perempuan, (2) nilai-nilai dalam pernikahan, serta (3) tuntutan dan standar yang ditetapkan mengenai nilai-nilai yang seharusnya dimiliki oleh seorang perempuan.

Stratifikasi sosial dalam masyarakat Inggris pada awal abad kesembilan belas juga tercermin dalam *Pride and Prejudice* karya Jane Austen. Teori stratifikasi sosial dari Max Weber yang menyatakan bahwa kriteria yang harus dipenuhi untuk berada dalam lapisan sosial tertentu adalah status, kelas sosial dan kekuasaan. Tokoh Darcy dan Lady Catherine, memiliki semua kualitas yang dijabarkan oleh Max Weber untuk menempati lapisan sosial teratas yaitu status: prestise, kehormatan, atau kepopuleran seseorang di dalam masyarakat, kelas: kekayaan seseorang berdasarkan kelahiran dan pencapaian pribadi dan kekuasaan: kemampuan seseorang untuk melakukan kehendaknya tanpa mempedulikan keadaan sekitarnya. Tokoh Elizabeth dan Pdt. Collins mewakili

masyarakat yang menempati lapisan sosial menengah, yaitu mereka yang memperoleh pendidikan, serta memiliki kekayaan dan penghasilan yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Keberadaan mereka yang berasal dari lapisan sosial yang berbeda mencerminkan dengan jelas gambaran mengenai stratifikasi sosial dalam novel ini. Masing-masing tokoh-tokoh ini menunjukkan ciri yang mewakili lapisannya.

Saran

Berdasarkan penelitian mengenai kehidupan dan stratifikasi sosial masyarakat Inggris pada awal abad kesembilan belas dalam novel *Pride and Prejudice*, penulis dapat memahami bagaimana karya sastra dapat mencerminkan kenyataan-kenyataan sosial yang terjadi di masa tersebut.

Penulis meneliti novel *Pride and Prejudice* dengan menggunakan pendekatan sosilogis, teori mimetik, teori hubungan antara sastra dengan masyarakat dan teori stratifikasi sosial, dari sekian banyak topik serta tema lainnya. Penelitian terhadap kehidupan dan stratifikasi sosial masyarakat Inggris pada awal abad kesembilan belas merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti. Mahasiswa Fakultas Sastra Unsrat Jurusan Sastra Inggris, terutama bagi Mahasiswa Jurusan Kesusasteraan, dapat mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih lanjut dan membahas novel ini menggunakan pendekatan-pendekatan lainnya seperti pendekatan psikologis, filosofis dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- 5osial's Blog. 2009. *stratifikasi sosial*.
<http://5osial.wordpress.com/2009/08/18/stratifikasi-sosial/> .
- Abrams, .M. H. 1958. *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. U.S.A.: Oxford University Press.
- Austen, J. 1959. *Pride and Prejudice*. New York: Dell Publishing Co., Inc.
- Benedix, R. 1977. *Max Weber: An Intellectual Portrait*. California: University of California Press.
- Endaswara, S. 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Kojongian, Y. 1996. "Analisis Fungsi dan Kategori Kalimat Negatif dalam Novel *Pride and Prejudice* Karya Jane Austen". Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Lengkey, J. F. Y. 2005. "Refleksi Kebrutalan dalam *Native Son* Karya Richard Wright". Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Lukas, W. 2000. "Fungsi dan Kategori *Gerund* dalam Novel *Pride and Prejudice* Karya Jane Austen". Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Parsons, T. 1968. *The Structure of Social Action: A Study in Social Theory with Special Reference to a Group of Recent European Writers*. New York: The Press.
- Pont, A. 1995. "Pandangan Jane Austen tentang Masyarakat Dilihat dari Sudut Pandang Pemeran Utama Wanita dalam Novel *Pride and Prejudice*". Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Repi, T. 1991. "Memahami Novel *Harimau-harimau* Karya Mochtar Lubis - Suatu Tinjauan Sosiologis". Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Runturambi, J. 2001. "Novel *David Copperfield* Karya Charles Dickens: Suatu Analisis Mimetik". Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Stanton, R. 1965. *An Introduction to Fiction*. Washington: University of Washington Press.
- Tompodung, M. N. I. 2003. "Refleksi Sindiran dalam Puisi Robert Burns". Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Travelyan, G. M., 1985. *History of England*. New York: Longmans, Green & Co., Inc.
- Wellek, R., & Warren, A. 1949. *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace and Company.